

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of care*) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dengan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu, hubungan pelayanan kontinuitas adalah hubungan terapeutik antara perempuan dan petugas kesehatan khususnya bidan dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komprehensif. Hubungan tersebut salah satunya dengan dukungan emosional dalam bentuk dorongan, pujian, kepastian, mendengarkan keluhan perempuan dan menyertai perempuan telah diakui sebagai komponen kunci perawatan intrapartum. Dukungan bidan tersebut mengarah pada pelayanan yang berpusat pada perempuan.

Berdasarkan data organisasi kesehatan dunia world health organization (WHO) pada tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) global berada diangka 197 per 100.000 kelahiran hidup, sementara Angka Kematian Bayi (AKB) global berada di angka 37 per 1.000 kelahiran hidup. Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama dalam menilai kualitas sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Tingginya AKI dan AKB masih menjadi tantangan besar. Baik di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Masalah ini semakin mengkhawatirkan ketika dilihat pada kala regional, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, AKI di provinsi ini mencapai 189 kasus, sementara AKB mencapai 824 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh AKB Di kota Kupang berjumlah 34 jiwa bayi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 38 jiwa bayi. Penyebab utama kematian

ibu meliputi perdarahan. Eklampsia, dan infeksi, sedangkan kematian bayi umumnya disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia dan infeksi.

Continuity of Care (COC) Menurut AKI dan AKB lewat pelayanan berkesinambungan mulai dari pertama melalui rumah tangga dengan pemberian edukasi gizi, KB, tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. Kedua melalui masyarakat lewat posyandu, kelas ibu hamil, dan pendamping kader. Ketiga melalui fasilitas kesehatan (FASKES) dengan *Antenatal Care* (ANC) terpadu minimal 6 kali, persalinan ditolong Tenaga Kesehatan (NAKES) terlatih di faskes, *Post Natal Care* (PNC) 4 kali, *Kunjungan Neonatus* (KN) 3 kali, imunisasi lengkap, dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), sambil menjaga tidak putus layanan lewat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan sistem rujukan berjenjang (Kemenkes RI, 2025).

Continuity of care (COC) mampu mengatasi 3 Terlambat yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke fasilitas kesehatan, dan terlambat ditangani. Komplikasi ini seperti pendarahan, hipertensi/ pre-eklampsia, dan infeksi dicegah dan diatasi lewat deteksi dini dan rujukan cepat, sedangkan untuk masalah Bayi Baru Lahir (BBL) seperti asfiksia, BBLR, hipotermia lewat Inisiasi Menyusui Dini (IMD), resusitasi, dan penyakit balita seperti diare, pneumonia, gizi buruk dicegah dan diatasi dengan pemberian ASI eksklusif, imunisasi, dan pemantauan tumbuh kembang, serta untuk kesenjangan akses di daerah terpencil dilakukan kunjungan rumah dan puskesmas keliling. Pelayanan dan semua tahap dijaga sehingga komplikasi cepat ditangani maka angka kematian ibu dan bayi dapat turun (Aprianti, Arpa, dan Nur, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan Pada Ny. O.S Usia Kehamilan 36 Minggu Janin Tunggal Hidup intrauterin letak kepala Keadaan Ibu Dan Janin Baik di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim Suek periode 20 Mei sampai dengan 29 Juni 2026".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini yaitu: “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. O. S Usia Kehamilan 36 Minggu 5 hari dengan kehamilan resiko tinggi di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim S Suek Tanggal 20 Mei S/D 26 Juni 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. O. S Usia Kehamilan 36 Minggu 5 hari dengan kehamilan resiko tinggi di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim Suek Tanggal 20 Mei S/D 26 Juni 2026 dengan menerapkan pendekatan manajemen kebidanan melalui metode 7 Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. O. S dengan melakukan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. O. S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. O. S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. O. S dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan KB pada Ny. O. S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. O.S adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, intranatal care, Postnatal Care, Neonatus* dan Keluarga Berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi TPMB Elim Suek

Laporan hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB Elim Suek

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun Aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB Elim Suek

d. Bagi Klien dan Masyarakat.

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Penulis melakukan studi kasus yang mirip dengan studi kasus sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama A.J.R. pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. O.S G1P0A0 Usia Kehamilan 34-35 Minggu Di TPMB Elim Suek Periode 07 Januari sampai dengan 02 April 2025”.

Terdapat beberapa perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus yang sebelumnya. Perbedaan yang dimaksud dapat terletak pada segi fisik, psikologi, hubungan sosial, waktu, ekonomi dan budaya. Proses kehamilan, persalinan, nifas BBL, dan Keluarga Berencana (KB) tiap individu berbeda sehingga pendekatan asuhan yang diterapkan memiliki perbedaan yang signifikan.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. O.S Usia Kehamilan 36-37 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Elim Suek Tanggal 20 Mei sampai dengan 29 Juni 2026. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh (7) langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.”